

ABSTRACT

DEVELOPMENT STRATEGY OF FOOD BARNs IN SUPPORTING THE FOOD AVAILABILITY OF RICE FARMER HOUSEHOLD OF FOOD BARNs MEMBERS IN AMBARAWA, PRINGSEWU REGENCY

By

SITI MARIYANI

This research aims to know the food availability of rice farmers household member of food barn, factors that affect the food availability of farmers household member of food barn and the development strategy of food barns in Ambarawa, Pringsewu Regency. The respondents were selected by multistage sampling, which consisted of 12 barns and 36 members of the farmer's barn. Data analysis method used descriptive analysis by using the formula that was output minus the input availability, multiple linear regression analysis and SWOT analysis. The results showed that the availability of staple food (rice) farmer household member of food barn was 1,631.94 kcal/hood/day and contributes to the availability of energy amounted to 67.99 per cent of *Angka Kecukupan Energi (AKE)* standard while dues to the food barn contributes to the availability of the energy of 3,13 per cent. Five development strategy barns were improved administration and management barns, increasing the participation of members of barns in micro-credit activities resulting in an increase in business scale, the expansion of business by serving activities of the mill that serves members of barns, improved services for members of the barns and the need for attention, barns and coaching assistance from the government.

Key words: availability of staple food, food barns, linear regression, rice farmer household food barn members, SWOT analysis.

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN LUMBUNG PANGAN DALAM Mendukung Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Anggota Lumbung Pangan di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu

Oleh

SITI MARIYANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan, faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan dan strategi pengembangan lumbung pangan di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Responden dipilih dengan *multistage sampling*, yang terdiri dari 12 lumbung dan 36 anggota lumbung petani. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus ketersediaan yaitu output dikurangi input, analisis regresi linear berganda dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketersediaan pangan pokok (beras) rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan adalah sebesar 1.631,94 kkal/kap/hari dan menyumbang ketersediaan energi sebesar 67,99 persen dari standar Angka Kecukupan Energi (AKE) sedangkan iuran untuk lumbung pangan menyumbang ketersediaan energi sebesar 3,13 persen. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga petani anggota lumbung pangan adalah luas lahan, pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan dan umur petani. Lima strategi pengembangan lumbung pangan adalah perbaikan administrasi dan manajemen lumbung pangan, peningkatan partisipasi anggota lumbung pangan dalam kegiatan simpan pinjam sehingga terjadi peningkatan skala usaha, perluasan usaha dengan melayani kegiatan penggilingan yang melayani anggota lumbung pangan, peningkatan jasa bagi anggota lumbung pangan dan perlunya perhatian, bantuan dan pembinaan lumbung pangan dari pemerintah.

Kata kunci: Analisis regresi, analisis SWOT, ketersediaan pangan pokok, lumbung pangan, petani padi anggota lumbung pangan.